

PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN MUSLIM TRAVELERS DI NEWS AND ENTERTAINMENT TELEVISION (NET.) EPISODE KISAH DIBALIK TEMBOK PEMBATAS DI TEPI BARAT PALESTINA

¹Farabi Ferdiansah, ²Marini

¹Universitas Sussex
²Universitas Muhammadiyah Kotabumi

ABSTRAK: Islam merupakan rahmat bagi semesta alam. Tak heran jika dalam praktiknya, penyampaian informasi tentang tersebarnya Islam di semua penjuru bumi menjadi hal menarik untuk dibahas. Betapa tidak, melalui berita-berita yang ditulis tentang penyebaran Islam di seluruh dunia, membuat masyarakat menjadi tahu tentang bagaimana Islam tumbuh dan berkembang di suatu negara. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Barthes menjelaskan bahwa kunci dari analisis makna ada pada denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil dari penelitian ini adalah terlihat pesan dakwah dari tayangan muslim travelers yang terdapat pada beberapa scene tayangan yang memuat pesan dakwah.

Kata Kunci: Dakwah, Pesan, Islam

ABSTRACT: Islam is a blessing for the universe. It is not surprising that in practice, conveying information about the spread of Islam throughout the earth is an interesting thing to discuss. Why not, through news written about the spread of Islam throughout the world, people will know about how Islam grows and develops in a country. The method in this research uses qualitative analysis. This research uses a qualitative method with Roland Barthes' semiotic analysis. Barthes explained that the key to meaning analysis is denotation, connotation and myth. The results of this research are that the message of da'wah can be seen from Muslim tourist broadcasts in several scenes of broadcasts that contain da'wah messages.

Keywords: Dak'wa, Message, Islam

PENDAHULUAN

Islam merupakan rahmat bagi semesta alam. Tak heran jika dalam praktiknya, penyampaian informasi tentang tersebarnya Islam di semua penjuru bumi menjadi hal menarik untuk dibahas. Betapa tidak, melalui berita-berita yang ditulis

tentang penyebaran Islam di seluruh dunia, membuat masyarakat menjadi tahu tentang bagaimana Islam tumbuh dan berkembang di suatu negara.

Untuk mengetahui berbagai informasi dari seluruh dunia, maka keberadaan media menjadi sangat penting. Di mana, melalui media, segala hal dapat

¹Universitas Sussex

²Universitas Muhammadiyah Kotabumi

diketahui, karena media sendiri merupakan tempat untuk memperoleh informasi. Media juga terus berkembang pesat seiring berkembangnya zaman.

Tak heran saat ini pun mulai muncul berbagai rubrik yang membahas tentang Islam. Baik itu dalam tayangan di televisi, rubrik di majalah, di radio, serta banyak lagi lainnya. Semua itu juga tidak terlepas dari segmen yang dibutuhkan oleh masyarakat muslim khususnya untuk lebih mengetahui bagaimana penyebaran Islam dari semua negara, tak hanya dari Indonesia saja.

Salah satu tayangan yang menyajikan tentang berita tersebut adalah NET. , yang menyajikan tayangan Muslim Travelers. Program tayangan satu ini memang sering menampilkan tayangan yang hadir tiap bulan ramadhan. Dari sekian banyak tayangan yang menampilkan dakwah, ada pula saat episode di Palestina, yang mana fokus pada penayangan program Muslim Travelers pada Episode Kisah Dibalik Tembok Pembatas Di Tepi Barat Palestina.

Karena pada tayangan tersebut ada beberapa muatan pesan tentang masyarakat Palestina dan bagaimana kehidupan mereka. Di program tayangan Muslim Travelers sendiri juga bekerja sama dengan berbagai pihak, khususnya dalam memberikan bantuan kepada para pengungsi Palestina. Selain itu juga dalam

episode tersebut, menampilkan tentang kemegahan masjid Al-Aqsa.

Maka dari itu, pada penelitian kali ini, peneliti ingin melihat tentang pesan dakwah yang tergambar pada tayangan Muslim Travelers di NET., khususnya pada episode Kisah Dibalik Tembok Pembatas Di Tepi Barat Palestina.

Mengangkat isu soal Palestina merupakan hal yang dibahas oleh tim redaksi dari program tayangan Muslim Travelers di NET. yang mana fokus bahasan mengkaji isi media dan berbagai pengaruh yang membentuknya, khususnya pada tayangan Muslim Travelers dan pengaruh apa saja yang membuat mulai dari landasan perspektif yang mencakup tentang apa saja faktor-faktor *inside* dan *outside* dari muatan pesan dakwah media yang mempengaruhi isi media?

Tinjauan Pustaka

Dakwah secara etimologi atau bahasa merupakan suatu istilah, hakikatnya memiliki pengertian secara khusus. Dakwah berasal dari bahasa Arab, yang bermakna “panggilan, ajakan, seruan.” Dalam Ilmu tata bahasa Arab, kata Dakwah berbentuk sebagai isim masdar. Kata ini berasal dari fiil (kata kerja) “da’a”-yad’u yang artinya memanggil atau menyeru.

Dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Hal tersebut sesuai dengan Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 104:

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebaikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Islam adalah agama dalam pengertian, agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Nama Islam juga berasal dari bahasa Arab yang berarti damai dan juga berarti menyerahkan diri. Hal tersebut sesuai dengan kandungan Al-Qur'an. Dari segi bahasa, kata Islam berasal dari bahasa Arab yang diambil dari kata salima yang artinya selamat. Dari akar salima dibentuk kata aslama, yaitu salam yang artinya keselamatan, taslim yang artinya perdamaian. Jadi Islam dalam pengertian umum berkedudukan dan ketaatan semua makhluk terhadap hukum-hukum yang telah ditetapkan Tuhan sang pencipta. Arah ketundukan terhadap hukum-hukum alam dan kedudukan terhadap ketentuan-ketentuan agama

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Barthes menjelaskan bahwa kunci dari analisis makna ada pada denotasi dan konotasi, atau yang biasa disebut *two order of signification* (signifikasi dua tahap atau dua tatanan penandaan). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (ekspresi) dan signified (isi) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Itulah yang kemudian disebut oleh Barthes sebagai denotasi, yang mana merupakan makna paling nyata dari tanda (*sign*) (Indiawan, 2011).

Sedangkan konotasi, Barthes menunjukkan konotasi merupakan tahap yang kedua, yaitu tahap yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu. Dengan kata lain, denotasi merupakan apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya (Indiawan, 2011).

Peta Tanda Roland Barthes

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Denotatif)	Sign (Tanda)

4. Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Conotative Signified (Penanda Konotatif)
6. Conotative Sign (Tanda Konotatif)	

Tabel. 1 Peta Tanda Roland Barthes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil identifikasi pesan dakwah melalui analisis Roland Barthes, maka ditemukan beberapa makna pesan dakwah pada tayangan Muslim Travelers Episode Kisah Dibalik Tembok Pembatas Di Tepi Barat Palestina.

1. Analisis makna dakwah yang terkandung dalam pesan adalah terlihat pada tayangan Muslim Travelers pada menit ke 11: 27 Yang pada pada gamer tersebut terlihat bagaimana dakwah terlihat ketika menyampaikan pesan dan bertemu dengan saudara sehingga menimbulkan kehangatan antara sesama muslim.



Gambar 1: Host bertemu dengan warga Palestina

Analisis dakwah melalui Roland Barthes dapat terlihat melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos, yaitu:

- a. Makna denotasi: Terlihat reporter muslim yang mengenakan hijab sedang berbicara dengan penduduk palestina yang di depan mereka tampak suguhan dua cangkir teh hangat.
- b. Makna konotasi: Pada tayangan di atas, maka makna konotasinya adalah kehangatan yang timbul karena adanya silaturahmi dan saling berbincang antar sesama muslim yang direpresentasikan melalui pengambilan gambar dalam makna suguhan teh hangat.
- c. Makna mitos: Silaturahmi merupakan bagian yang penting untuk menjalin tali ukhuwah antar sesama manusia. Maka dari itu dengan adanya hubungan komikasi yang terjalin dapat meningkatkan nilai-nilai kebaikan antar sesama umat muslim.

2. Analisis kedua tayangan Muslim Travelers terdapat pada menit ke 12:00 yang terlihat beberapa anak-anak Palestina sedang duduk bersama boneka mereka.



Gambar 2: Anak-anak Palestina sedang memeluk boneka

- a. Makna denotasi: Pada tayangan tersebut terlihat makna denotasi yaitu para anak palestina sedang duduk bersama sambil memeluk boneka.
 - b. Makna konotasi: Dalam scene tersebut terlihat jika anak-anak Palestina membutuhkan rangkulan dari berbagai pihak agar mereka bisa kembali ceria di tengah konflik dan perang yang masih menghantui mereka.
 - c. Makna mitos: Dengan berkumpul bersama bermakna jika dengan saling menolong satu dengan yang lainnya maka akan membuat mereka menjadi kuat dan mereka adalah satu.
3. Analisis ketiga pada tayangan muslim Travelers terlihat para jurnalis sedang mengunjungi anak-anak Palestina tersebut dengan penuh kegembiraan dan sukacita.



Gambar 3: Jurnalis NET. Mengunjungi anak-anak Palestina saat sedang bersekolah

- a. Makna denotasi: Pada tayangan tersebut terlihat para anak-anak Palestina sedang berada di ruang kelas yang kemudian terlihat ada jurnalis NET. Bersama para guru berada di depan kelas.
- b. Makna konotasi: Pada makna konotasi ini menunjukkan jika anak-anak memerlukan pendidikan yang tepat sebagai jalan mereka untuk memperoleh rasa aman dan nyaman meskipun di tengah konflik namun tetap bisa mendapatkan pendidikan.
- c. Makna mitos: Pada tayangan Muslim Travelers ini menunjukkan jika dengan adanya pendidikan dapat mengubah pendidikan menjadi sesuatu yang bisa membawa mereka pada masa depan yang cerah.

KESIMPULAN

Pada tayangan muslim travelers yang telah dianalisis maka terdapat beberapa pesan dakwah yang menunjukkan berbagai makna yang terkandung dalam makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada analisis semiotika Roland Bathes.

Pada analisis tersebut terlihat jika pesan dakwah yang dikemas melalui tayangan. Pada gambar 1 pesan dakwah yang tergambar adalah ketika reporter NET. tengah mengunjungi salah satu

penduduk Palestina yang tergambar pada tayangan tersebut. Lalu di gambar 2 terlihat anak-anak Palestina sedang berkumpul sambil memeluk boneka. Dan pada gambar 3 terlihat jika Reporter NET. mengunjungi anak-anak Palestina yang sedang bersekolah dan menimba ilmu.

Beberapa scene tersebut merupakan bagian dari pesan dakwah yang disampaikan yang merupakan gambaran dari pesan dakwah yang terlihat pada tayangan yang terlihat dalam program Muslim Travelers di NET.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrid S. Susanto, Phil, (1986). *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek 2*, Bandung: Percetakan Binacipta Bandung.
- Bungin, Burhan. (2007). *Sosiologi Komunikasi. Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana,.
- Burton, Graeme. (1999). *Media dan Budaya Populer*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Briggs, Assa & Peter Burke. (2006). *Sejarah Sosial Media; Dari Gutenberg Sampai TRANS 7*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- During, Simon. (1994). *The Cultural Studies Reader*, London: Routledge,
- Fakhruroji, Moch. (2017). *Dakwah di Era Media Baru; Teori dan Aktivisme Dakwah di TRANS 7*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Farah, Anisa. (2022). Pesan Dakwah dalam Web Series Assalamualaikum di Aplikasi Vidi. Sastronesia Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. V. 10. p. 125-137.
- H.A.W. Widjaja. (2008). *Komunikasi; Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartley, John. (2010). *Communication, Cultural, & Media Studies; Konsep Kunci*, Yogyakarta: Jalasutra.

Marini, Hagi. (2023). Representasi Ibu Pintar pada Tayangan Iklan Blue Band. *Komsopol*. H. 13-30. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/komsopol/article/view/773>